

Monday, 30 March 2020

IHSG	MNC 36
4,545.57	249.27
+206.67 (+4.76%)	+14.00 (+5.95%)

Today Trade

Volume (million share)	6,859
Value (billion Rp)	6,951
Market Cap.	5,260
Average PE	11.7
Average PBV	1.8

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	4.97	5.02
Inflation rate (YoY)	2.98	2.68
BI 7-days repo rate	4.50	4.75
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	4,545	+4.76	-27.84
Dow Jones	21,636	-4.06	-24.18
S&P 500	2,541	-3.37	-21.34
FTSE 100	5,510	-5.25	-26.94
Nikkei	19,389	+3.88	-18.04

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,170	+0.83	-16.62
EUR/USD	1.11	+0.15	+0.79
GBP/USD	1.24	+0.26	+6.26
USD/JPY	107.61	+0.31	+0.92

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	21.84	-3.36	-64.23
Coal (USD/ton)	70.68	+1.93	+4.40
Gold (USD/oz)	1,653	-0.06	+9.13
Nickel (USD/ton)	11,415	+1.74	-18.61
CPO (RM/Mton)	2,376	+0.81	-21.87
Tin (US/Ton)	14,300	+1.96	-16.74

MNCS Update

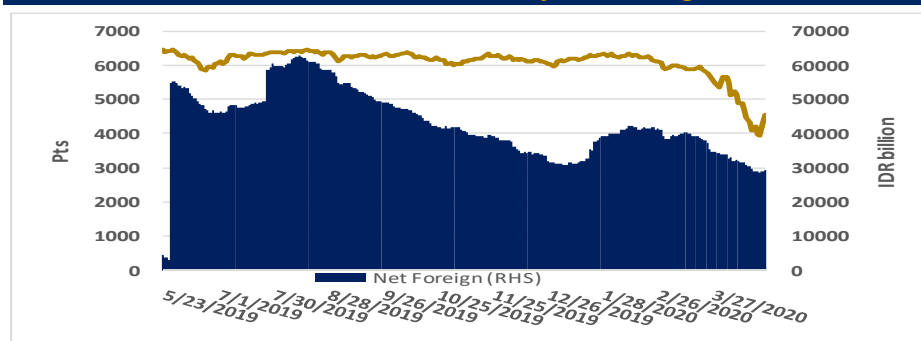
Setelah selama seminggu lalu IHSG menguat sebesar +10.72% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -505,1 miliar, diawal pekan ini, Senin, nampaknya IHSG cukup berat melanjutkan trend penguatannya menyusul tajamnya kejatuhan DJIA sebesar -4.06% dan EUDO turun sebesar -5.35% ditengah semakin banyaknya jumlah korban tewas secara global akibat Covid-19 mencapai 33,956 orang dan yang terjangkiti mencapai 721,412 orang per 29 Maret, dimana penyebaran Covid-19 yang paling cepat dan mengerikan terjadi di Benua Eropa yang telah menewaskan lebih dari 24,000 orang dimana di Italy sendiri, Covid-19 telah menjangkiti sekitar 97,689 orang dan telah menewaskan 10,779 orang (sehari korban tewas naik +756 orang) dan di AS sendiri sudah menjangkiti 141,854 orang dengan jumlah yang tewas 2,475 orang, sementara di Indonesia Virus Corona sudah menjangkiti 1,285 orang dengan jumlah yang tewas 114 orang. (Worldometers Info). Lebih lanjut, jatuhnya harga komoditas seperti: Oil -3.36% & Gold -1.25% juga berpotensi menjadi sentimen negatif bagi kejatuhan IHSG Senin ini. Disamping itu, jatuhnya sebagian indeks Bursa Asia Senin pagi, seperti: Nikkei -4.17%, Kospi -3.11% serta Dow Futures menunjukkan penurunan -1.16% berpotensi menjadi tambahan faktor negatif bagi kejatuhan IHSG hari ini. Mengetahui IHSG berpotensi melemah, ditengah secara valuasi banyak saham menjadi sudah semakin sangat attractive, kami merekomendasikan sangat selektif jika investor ingin melakukan Buy on Weakness maka dapat fokus atas saham dari Sektor Bank, Coal, Pakan Ayam, Infrastruktur, Telko, CPO dan Logam Timah dalam perdagangan Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 4,309- 4,586 adapun saham-saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BDMN AKRA ADRO JPFA BBKA TLKM LSIP BBRI PTPP KLBK.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan jumat kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat +0.56% lalu indeks Shanghai ditutup menguat sebesar +0.26% dan Indeks Kospi ditutup melemah sebesar -3.07%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -4.06% di level 21,636 hal ini sejalan dengan pelemahan S&P 500 sebesar -3.37%. Wall Street ditutup melemah walaupun stimulus kebijakan pemerintah AS yang sudah membuat bursa Wall Street menguat selama sepekan kemarin, kembali terpukul oleh penyebaran virus Corona yang semakin mengkhawatirkan di AS yang sudah mencapai 133,039 kasus dan meninggal mencapai 2,362 orang. Di samping itu, pasar komoditi, harga Nickel menguat +1.74%, harga Minyak mentah WTI *Crude Oil* melemah -3.36% dan harga Tin melemah -1.96%.

Pada perdagangan 27 Maret, IHSG ditutup menguat sebesar +4.76% ke level 4,545 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya bursa Wall Street yang melemah pada perdagangan jumat kemarin mmbawa sentiment negative bagi pasar keuangan Indonesia, kedua dari kebijakan penanganan COVID-19 di Indonesia apakah akan mengambil kebijakan karantina atau tidak dan bagaimana mekanismenya hal ini masih ditunggu pelaku pasar saat ini ditengah makin bertambahnya kasus COVID-19 di Indonesia, selain itu rencana pemerintah menerbitkan *Recovery Bond* untuk membiayai ekonomi yang tertekan karena virus Corona.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif sepanjang 2020 diproyeksikan hanya sebesar -2 persen hingga 2 persen (yoy) akibat Covid-19. Hal ini disampaikan oleh Center of Reform on Economics (CORE) dalam CORE Quarterly Economic Review yang diterima *Bisnis.com* pada Minggu (29/3/2020). CORE mengatakan proyeksi tersebut merupakan skenario yang paling optimis dengan dengan asumsi perekonomian Indonesia sudah mulai pulih pada kuartal III/2020. Namun, bila penyebaran Covid-19 baik di Indonesia maupun di negara mitra dagang tak kunjung usai dan berlanjut hingga lebih dari dua kuartal, maka peluang ekonomi Indonesia untuk tumbuh positif sangat kecil. Menurut CORE, konsumsi swasta yang selama ini berkontribusi sebesar 60 persen dari PDB sudah dipastikan akan mengalami kontraksi. Penurunan konsumsi swasta sendiri sudah terindikasi dengan terkontraksinya indeks penjuual riil (IPR) sebesar 0,3 persen (yoy) pada Januari 2020 serta turunnya penjualan mobil pada Januari dan Februari lalu. (Ekonomi Bisnis)

Harga minyak mentah dunia kembali jatuh hingga 5 persen pada perdagangan akhir pekan lalu. Harga minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Mei dibanderol US\$24,93 per barel atau merosot 5,35 persen. Sedangkan harga minyak berjangka West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Mei dipatok US\$21,51 per barel atau lebih rendah 4,82 persen. Penurunan harga minyak mentah dinilai sebagai cerminan pasar mengabaikan stimulus ekonomi yang digelontorkan berbagai negara. AS sendiri memberikan stimulus US\$2 triliun untuk mengatasi dampak pandemi virus corona terhadap perekonomiannya. Namun, pelaku pasar tampaknya lebih khawatir dengan anjloknya permintaan akibat penyebaran penyakit covid-19. (CNNC Indonesia)

Kebijakan total lockdown ala Perdana Menteri India Narendra Modi demi membendung Covid-19 menuai gejolak di masyarakat. Masyarakat di ibu kota India New Delhi dan Mumbai, mulai berbondong-bondong berbelanja. Mereka mulai memenuhi toko hingga apotek lantaran kekhawatiran kekurangan pasokan, terutama bahan pokok. salah satu mal terbesar, yaitu R-City Mall, sekarang kosong melompong. Ia hanya menjadi 'taman bermain' bagi kucing liar. Tidak jauh dari sana, pembangunan metro pun dihentikan. Apartemen di kota-kota lain juga melarang pekerja paruh waktu atau pekerja harian dan supir untuk masuk. Meski imbauan social distancing terlihat bijaksana di berbagai negara, di India justru semakin menunjukkan perbedaan kelas. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG). Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan usaha hingga akhir Desember 2019 sebesar 8,81% menjadi Rp 4,698 triliun dibanding periode yang sama di 2018 Rp 4,318 triliun. Sementara itu laba bersih perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp819,45 miliar atau meningkat 16,95% dibandingkan periode yang sama pada 2018 dimana perseroan mencatatkan laba bersih Rp 702,63 miliar. (Emitennews)

PT Jasa Armada Indonesia (IPCM). Sepanjang tahun buku 2019 perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 90 miliar tahun 2019, atau naik 24% dari Rp 73 miliar tahun 2018. Sementara itu, Pendapatan IPCM sebesar Rp 682 miliar diperoleh dari jasa pelayanan kapal dengan kontribusi Penundaan Kapal (Tugging) sebesar Rp 604 miliar yang merupakan 89% dari pendapatan, serta jasa Pengelolaan Kapal sebesar Rp 56 miliar yang memberikan kontribusi sebesar 8%. Jasa Pemanduan (Pilotage) yang memberikan kontribusi 3% dari total pendapatan mengalami peningkatan signifikan sebesar 49% dari Rp 14 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 20 miliar di tahun 2019. (IQPlus)

PT Plaza Indonesia Realty (PLIN). Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp1,48 triliun hingga periode yang berakhir 31 Desember 2019 naik +2.8% dari pendapatan Rp1,44 triliun di periode sama tahun 2018. Sementara itu, sepanjang tahun 2019 laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp532,69 miliar dari laba Rp553,26 miliar di periode sama tahun 2018. (IQPlus)

PT AirAsia Indonesia (CMPP). Perseroan menyebutkan, penerbangan rute domestik akan dihentikan sementara hingga 21 April 2020, rute internasional disetop sampai 17 Mei 2020. Jadi, para calon penumpang dipersilakan menyesuaikan. Terkait layanan kompensasi yang ditawarkan, calon penumpang disarankan memantau informasi yang tersedia di support.airasia.com maupun akun media sosial AirAsia. (Emitennews)

PT MitraBahera Segara Sejati (MBSS). Perseroan berhasil meraih laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$1,59 juta hingga periode 31 Desember 2019 atau naik tajam +109.3% usai mencatat rugi bersih US\$17,14 juta di periode sama tahun 2018. Sementara itu sepanjang tahun 2019, pendapatan perseroan naik +3.3% menjadi US\$77,84 juta dari pendapatan US\$75,38 juta dari periode sama tahun 2018. (IQPlus)

PT Panca Budi Idaman (PBID). Perseroan meraih penjualan bersih Rp4,63 triliun hingga periode 31 Desember 2019 naik +6.44% dari penjualan bersih Rp4,35 triliun di periode sama tahun 2018. Sementara sepanjang tahun 2019, laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk turun -24.31% menjadi Rp222,90 miliar dari laba tahun 2018 yang Rp294,51 miliar. (IQPlus)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 4,309 - 4,586

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN)

- BDMN 1,880 - 2,390 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 1,885**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

- AKRA 1,880 - 2,190 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 1,885**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 925 - 1,120 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 930**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 935 - 1,105 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 940**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

- BCA 25,825 - 30,350 TECHNICAL INDICATORS: **BUY 25,850**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	1.40	230.22	3.29	620	840	490	530	595	635	700	SELL on strength
SMGR	7.41	19.79	1.47	7732	13400	6269	6788	7469	7988	8669	SELL on strength
TPIA	1.30	315.14	4.10	5911	5300	5100	5400	5900	6200	6700	BUY on weakness
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	3.72	26.87	1.01	1915	3800	1523	1615	1853	1945	2183	BUY on weakness
PGAS	2.63	19.60	0.52	776	2000	665	690	725	750	785	SELL on strength
TLKM	22.03	13.92	3.07	3159	4500	2878	2925	3098	3145	3318	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.83	5.63	0.61	996	1525	851	913	981	1043	1111	Spec BUY
ANTM	3.75	14.84	0.55	471	970	373	399	452	478	531	Spec BUY
INCO	2.95	24.90	0.74	2016	3800	1858	1885	1978	2005	2098	Spec BUY
PTBA	22.21	5.80	1.29	2122	2700	1879	2008	2124	2253	2369	SELL on strength
COMPANY GROUP											
BHIT	2.81	7.57	0.22	52	--	46	47	52	53	58	
BMTR	10.78	2.58	0.27	197	--	157	171	190	204	223	
MNCN	20.09	5.80	1.17	943	1725	765	810	930	975	1095	
BABP	0.82	N/A	0.88	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	1.48	75.50	1.18	147	--	132	140	148	156	164	
IATA	-9.48	-10.38	0.99	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.14	24.00	0.49	120	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-4.60	-20.77	0.95	1342.00	--	1280	1310	1330	1360	1380	

Source: Bloomberg and MNCS

MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	16.41	23.77	3.90	28091	33300	24850	25625	27550	28325	30250	Neutral
BBNI	12.55	4.84	0.61	4017	8750	3278	3495	3868	4085	4458	SELL on strength
BBRI	16.65	11.58	1.93	3384	4700	2540	2750	3210	3420	3880	Spec BUY
BMRI	13.43	8.39	1.13	4940	8725	4059	4343	4784	5068	5509	SELL on strength
BNGA	8.42	4.41	0.37	644	1320	564	588	629	653	694	Spec BUY
BNLI	6.24	20.37	1.28	1118	1225	1050	1070	1110	1130	1170	Trading SELL
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	8.60	11.51	0.99	2020	3900	1790	1880	1990	2080	2190	SELL on strength
MAPI	14.48	9.08	1.33	472	1245	402	425	468	491	534	Spec BUY
MNCN	20.09	5.80	1.17	943	1725	765	810	930	975	1095	BUY on weakness
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	10.78	4.63	0.50	709	1650	541	603	676	738	811	SELL on strength
CTRA	3.72	16.62	0.61	493	1350	404	430	487	513	570	Trading SELL
DMAS	20.56	4.82	1.00	145	290	116	126	142	152	168	BUY on weakness
PTPP	6.92	3.90	0.27	589	1725	481	513	571	603	661	SELL on strength
PWON	19.89	5.57	1.12	347	685	288	300	332	344	376	Spec BUY
SMRA	5.86	14.83	0.87	433	1300	362	383	426	447	490	Spec BUY
WIKA	13.84	3.45	0.48	903	2505	715	765	870	920	1025	Spec BUY
CONSUMER GOODS											
GGRM	20.38	8.77	1.79	44248	60550	39975	41250	43275	44550	46575	Spec BUY
HMSP	42.59	12.35	5.25	1516	2100	1329	1363	1464	1498	1599	Trading SELL
ICBP	19.91	23.09	4.60	9878	11825	8981	9313	9831	10163	10681	Spec BUY
INDF	12.99	12.16	1.58	6357	9320	5656	6013	6406	6763	7156	SELL on strength
KLBF	16.66	18.70	3.09	1033	1500	820	880	1020	1080	1220	Trading SELL
MYOR	16.61	30.00	4.96	1847	2200	1478	1625	1788	1935	2098	SELL on strength
SIDO	26.35	19.07	5.05	1040	1460	940	970	1025	1055	1110	Spec BUY
ULTJ	20.34	14.36	2.92	1347	1850	1244	1278	1334	1368	1424	Spec BUY
UNVR	139.96	35.05	49.28	7026	8650	5725	6175	6950	7400	8175	BUY on weakness
MISCELLANEOUS											
ASII	14.68	7.61	1.12	4088	7200	3218	3495	3928	4205	4638	SELL on strength

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BBRI	515	6.2	BBCA	1,764	17.1	LPIN	+48	+34.8	BAYU	-75	-7.0
FREN	357	4.4	BBRI	1,735	16.8	RIGS	+56	+34.6	SSIA	-32	-6.9
BKSW	320	3.9	BMRI	1,278	12.4	KMTR	+58	+32.2	ASBI	-20	-6.9
TLKM	320	3.9	TLKM	986	9.6	FORU	+23	+26.4	MREI	-370	-6.9
PGAS	317	3.9	ASII	703	6.8	PEGE	+40	+25.0	PRAS	-11	-6.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	Rp 187.55	01/04/2020	02/04/2020	03/04/2020	24/03/2020
PT Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	Rp 184	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	14/04/2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	Rp 1.97	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	15/04/2020
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	WOMF	Rp 22.4	20/03/2020	23/03/2020	24/03/2020	15/04/2020
PT Bank Mega Tbk.	MEGA	Rp 143.79	16/03/2020	17/03/2020	18/03/2020	09/04/2020

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Bank Artos Indonesia Tbk.	ARTO	139	8:1	27/03/2020	30/03/2020	31/03/2020	08/04/2020
PT Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1.25	7:100	18/06/2020	19/06/2020	03/01/2020	30/06/2020

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
30/03	Indonesia	Car Sales YoY FEB		-2.4%	
30/03	Euro Area	Business Confidence MAR		-0.04	-0.05
30/03	UK	Nationwide Housing Prices YoY MAR		2.3%	2%
30/03	UK	Mortgage Lending FEB		£4.01B	£3.95B
30/03	US	Pending Home Sales YoY FEB		5.7%	1.7%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A Bandung
Telp. 022-84281466

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84 Karangwaru,
Tegalrejo Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SOLO

Jl. Honggowongso 156 Solo, Jawa Tengah
Telp. 0271-733398/737307

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9 Malang
Telp. 0341 – 567 555

SURABAYA

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani
Nasution No. 21 Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Mall The Centre, Ruko No. 2, Komplek
Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350 Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12 Medan
Telp. 061 - 6910 0628

PEKANBARU

Jl. Arifin Ahmad No. 10
Blok H-K Pekanbaru, Riau
Telp. 0761-8010500

MAGELANG

Jl. Cempaka No. 8 B Komp. Kyai
Langgeng, Kel. Jurang Ombo
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

MANADO

Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan Mega-
mas ruko blok 1D No. 19 Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

PONTIANAK

Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip,
Komplek Ruko Pontianak Mall
No. C 26 Pontianak Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

BALIKPAPAN

Jenderal Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152 Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

BATAM

Jl. Imam Bonjol No. 19
Komplek Galaxy, Batam
Telp. 0778-459997

BANDA ACEH

Kantor Bursa Efek Indonesia
Jl. Tengku Imeum Leuang Bata No. 84
Blang Cut, Leung Bata
Telp. (+62)85260501454

BALI

Jl. Bedugul No. 22 Sidakarya
Denpasar Selatan Bali - 80224

BENGKULU

Jl. Jend. Sudirman No. 219B,
Pintu Batu, Bengkulu - 38115

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No. 12A Pondambae
Kedia, Kendari, Sulawesi Tenggara

BANJARMASIN

Jl. A. Yani No. 103 Sungai Baru, Kecamatan
Banjarmasin Tengah Kalimantan Selatan

MAKASSAR

Jl. DR. Ratulangi No. 124 Mario,
Mariso, Makassar Sulawesi Selatan

PATI

Jl. HOS Cokroaminoto Gang 2 No.1,
Pati, Jawa tengah
Telp. (0295) 382 722

PANGKAL PINANG

Ruko Niaga Center Blok G Lt.2, Jl. Jenderal
Sudirman, Pasar Padi. Pangkal Pinang,
Bangka Belitung

LAMPUNG

Jl. Brigjend Katamso No 12,
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Telp. (0721) 251 238

SITUBONDO

Jl. Sucipto No.11, Lk Krajan Dawu-
han, Situbondo, Jawa Timur 68311
Telp. (033) 8680088

JAMBI

Jl. Iswahyudi No. 34 Pasir Putih,
Jambi Selatan
Telp. (0741) 3063187

PADANG

Gd. Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun,
Padang Barat, Sumatera Barat
Telp. (0751) 892339

ALAM SUTERA

Ruko Jalur Sutera Timur Blok 1A No.8,
Jl Sutera Timur, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. (021) 53170169

RASUNA SAID

Menara Palma One Lt 5 Suite 509,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X.2 No 4,
Jakarta
Telp. (021) 2526111

MENTENG

PPM Manajemen Gd. B Lt. 8, Jl. Men-
teng Raya No 9 - 19, Jakarta 10340
Telp. (021) 2300313

GAJAH MADA

Mediterania Gajah Mada Residence, Unit
Ruko TUD 12, Jl. Gajah Mada No. 174,
Jakarta 11130
Telp. (021) 63875567

PANTAI INDAH KAPUK

Ruko Metro Gallery CF 8, Jl. Pantai Indah
Utara 2, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Telp. (021) 30010561

WISMA INDOVISION, JAKARTA

Wisma Indovision Lt. Dasar
Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta 11520
Telp. (021)5813 378/79

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.